

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Novel ini dibuat sebagai bentuk *respect* bencana Tsunami Aceh pada tahun 2004 silam yang menelan banyak korban karena ketidakberdayaan manusia atas bencana alam. Novel ini merupakan bentuk kemanusiaan dan bimbingan moral melalui pendidikan keagamaan yang dapat dijadikan pegangan atau pedoman dalam kurun waktu yang lama. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Telaah Novel Hafalan Shalat Delisa Serta Implikasinya dalam pendidikan Islam”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pembahasan novel Hafalan Shalat Delisa memberikan konsep kecerdasan spiritual yang lebih luas. Kecerdasan spiritual tidak hanya fokus dalam pembahasan ritual keagamaan. Pembahasan Spiritualitas lebih luas dari pada agama yang hanya fokus membahas ajaran- ajaran dan ritual- ritual atau ibadah keagamaan saja. Namun, aspek spiritual membahas juga terkait dengan bagaimana seorang individu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, pembahasan kecerdasan spiritual dalam novel Hafalan Shalat Delisa, meliputi 3 aspek penting. *Pertama*, aspek akidah, yang membahas 6 rukun iman dan bagaimana perilaku seseorang dalam mengimani nya . *Kedua*, aspek ibadah (syariah), dalam aspek ini secara garis besar membahas mengenai ibadah shalat, mengaji, dan berdoa serta segala perbuatan yang

diluar ritual keagamaan juga dapat bernilai ibadah tergantung dengan niatnya. Contohnya ketika seseorang berniat menolong orang yang kesusahan dengan ikhlas dan hanya berniat mencari ridla Allah juga dapat dikategorikan sebagai ibadah. *Ketiga*, aspek akhlak. Aspek akhlak dalam pembahasan kecerdasan spiritual lebih fokus dalam akhlak- akhlak mahmudah yang dapat menjadikan seseorang memiliki akhlak yang mulia. Contohnya diwujudkan dengan perilaku tolong menolong, ikhlas , peduli terhadap sesama ( memiliki sifat empati ) , dermawan (suka berbagi) , jujur, ramah dan yang terakhir optimis dalam menjalani kehidupan.

Jadi, konsep kecerdasan spiritual dalam novel Hafalan Shalat Delisa yakni kemampuan untuk menemukan jati diri sebagai mukmin sejati sehingga dapat memiliki fleksibilitas dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan individu tersebut

2. Terkait dengan pola pengembangan kecerdasan spiritual dalam novel Hafalan Shalat Delisa dapat dilakukan dengan beberapa langkah. *Pertama*, pemberian teladan. *Kedua*, melalui bimbingan persaudaran. *Ketiga*, mendidik pembiasaan spiritual. *Keempat*, menceritakan kisah-kisah agung. *Kelima*, mengadakan *Out Door Study*.

Pola pengembangan diatas sejalan dengan mendidik kecerdasan spiritual Ala Nabi yang terangkum dalam dua pola pengembangan berupa *Al Qudwah* ( keteladanan ) dan juga *Mau'izah* ( penyampaian cerita ).

3. Adanya implikasi antara konsep kecerdasan spiritual yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa dengan kecerdasan spiritual dalam pendidikan Islam di era sekarang yaitu penting untuk mendidik kecerdasan spiritual anak sejak dini agar terbentuk manusia yang cerdas secara spiritual. Karena kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang dapat membangkitkan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. kecerdasan spiritual dirasa kuat untuk membentengi anak agar tidak mengalami kemeresotan akidah serta akhlak anak. dalam novel Hafalan Shalat Delisa tidak hanya menyampaikan bagaimana cara mendidik kecerdasan spiritual anak dan pola pengembangannya namun juga menghadirkan beberapa tokoh yang memiliki aspek kecerdasan spiritual yang dapat diteladani oleh anak. karena anak merupakan aset generus bangsa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orang Tua**

Sebagai pendidik pertama bagi anak, hendaknya orang tua menyadari akan pentingnya pendidikan spiritual Islam, pendidikan spiritual Islam merupakan aspek penting dan yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan spiritual Islam harus diajarkan orangtua agar kelak anak tumbuh menjadi individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik, sebab kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang dapat menyeimbangkan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Orang tua dirumah maupun guru di sekolah memiliki peran penting

terhadap pola pengembangan kecerdasan anak. Pendidikan spiritual yang dilaksanakan sejak dini akan memperkuat karakter kepribadian anak di masa depan.

2. Bagi Dunia Pendidikan Dasar

Konsep pendidikan spiritual dalam novel Hafalan Shalat Delisa dapat dipraktikkan dalam pembelajaran di sekolah. Dengan memperkuat aspek kecerdasan spiritual akan membentuk sikap anak yang bijaksana dalam memaknai kehidupan. Sehingga meminimalisir adanya kriminalitas di sekolah seperti murid yang berani membentak guru, murid yang melaporkan guru ke polisi.

